

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah untuk dikuasai, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan komitmen atau kesungguhan yang kuat. Hal lain yang perlu diingat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang diperoleh dengan melalui kegiatan praktik atau latihan, tidak cukup dengan pemahaman tentang bagaimana menulis saja. Diperlukan metode dan media yang tepat untuk menguasai keterampilan menulis, seperti melakukan metode latihan yang dilakukan secara tekun, rutin, dan berkesinambungan, media yang tersedia seperti sarana dan waktu dalam pembelajaran menulis juga sangat mendukung keberhasilan menulis.

Semua orang dapat menulis, tetapi tidak semua orang dapat menulis dengan baik. Menulis memiliki fungsi utama yaitu sebagai sarana belajar. Dengan menulis, siswa dapat menyampaikan gagasannya dalam bentuk tulisan, sehingga dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Hal ini dikarenakan menulis memerlukan pertimbangan dalam menyusun sebuah kalimat yang baik dan benar serta mudah dimengerti oleh pembacanya (Sianti 2014, hlm.59). Untuk mendapatkan tulisan yang baik, kegiatan menulis harus dilakukan berkali-kali.

Keterampilan menulis dilatih melalui berbagai kegiatan, salah satunya dengan berlatih menulis teks. Pada kurikulum 2013 revisi kelas VII dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa teks yang dipelajari oleh siswa. Teks tersebut diantaranya adalah teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks laporan observasi, teks puisi rakyat, teks fabel, teks surat, literasi, dan yang terakhir adalah teks prosedur.

Teks prosedur merupakan suatu jenis teks berupa petunjuk atau langkah-langkah yang memudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat teks prosedur perlu dipelajari. Pada kehidupan sehari-hari siswa akan berhadapan dengan berbagai macam prosedur seperti cara membuat makanan, cara mengoperasikan komputer, cara menggunakan aplikasi, dan sebagainya. Maka dari

itu, siswa perlu mempelajari teks prosedur sehingga siswa mampu membuat teks prosedur sesuai dengan kaidahnya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan, kemampuan menulis teks prosedur siswa di SMP Al-Musyawah Lembang secara umum masih belum memuaskan. Siswa terkesan menyepelkan pembelajaran Bahasa Indonesia karena dianggap tidak perlu dipelajari karena Bahasa Indonesia biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari. Guru mengakui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia jarang menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang minat belajar dan tidak ingin memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan serius.

Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari siswa adalah mampu membuat teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kaidah teks. Namun, terdapat beberapa kesulitan yang melatarbelakangi kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Menurut penelitian terdahulu, penyebab yang pertama adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur. Kedua, pemahaman kosakata yang dimiliki siswa masih kurang. Ketiga, metode pembelajaran dan media yang digunakan guru dalam mengajar masih belum lengkap sehingga siswa kesulitan menyusun ide atau gagasannya menjadi sebuah teks prosedur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dapat dipahami bahwa salah satu permasalahan yang paling serius dialami oleh siswa dalam pembelajaran adalah kurang menariknya model pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dengan kurang menariknya model pembelajaran yang dilaksanakan guru, hal itu akan membuat siswa kurang termotivasi dan rendahnya minat belajar siswa.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Desy Arinda tahun 2018, menyatakan bahwa di kelas III MIN 3 Pidie Jaya, masih terdapat kekurangan pada pembelajaran kurangnya memahami bagaimana menulis teks prosedur. Begitu pula pada penelitian Yusrawati JR tahun 2020, menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus I nilai rata-rata tes siswa adalah 74 maka termasuk kategori belum tuntas.

Berangkat dari latar belakang masalah yang terjadi di lapangan, peneliti menemukan solusi untuk memecahkan masalah kemampuan menulis teks prosedur

yaitu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat serta menambahkan media pembelajaran yang menarik. Salah satu strategi yang akan digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berangkat dari suatu permasalahan untuk mengerjakan suatu proyek atau aktivitas yang membuat siswa mengalami berbagai kendala sehingga harus melakukan pemecahan masalah untuk dapat menyelesaikan proyeknya hingga siswa dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilannya.

Selain itu, peneliti akan menggunakan media aplikasi *TikTok* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*. Fungsi aplikasi *TikTok* ini adalah menjadi sumber belajar dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Dalam aplikasi ini banyak sekali contoh-contoh tutorial atau prosedur yang dibuat oleh para penggunanya, sehingga dapat menjadi sumber pembelajaran untuk siswa. Namun, meskipun banyak contoh yang ditampilkan belum tentu contoh tersebut benar sehingga guru harus memilih dan memeriksa terlebih dahulu manakah contoh yang baik dan benar.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model *Project Based Learning*” penelitian ini dilakukan oleh Budijah (2021). Penelitian ini berkaitan dengan teks prosedur kompleks dan model *Project Based Learning*. Berikutnya yaitu “Pemanfaatan Aplikasi *Tik-Tok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”, penelitian ini diteliti oleh Anak Agung Ngurah Bagus Janitra Dewanta (2020) penelitian ini berkaitan dengan media aplikasi *Tik-Tok* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun penelitian dengan judul “Teknik *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks” penelitian ini dilakukan oleh Ardisa Nadilestari (2016) berkaitan dengan teks prosedur kompleks.

Penelitian-penelitian terdahulu belum ada yang menerapkan model *Project Based Learning* menggunakan media *TikTok* tutorial ke dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP Al-Musyawah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terkait pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP Al-Musyawah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Al-Musyawahar Lembang sebelum dan sesudah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* tutorial di kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Al-Musyawahar Lembang sebelum dan sesudah tanpa diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* tutorial di kelas kontrol?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah penelitian?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengkaji keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media aplikasi *TikTok* dengan mengetahui hal-hal berikut.

- 1) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Al-Musyawahar Lembang sebelum dan sesudah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media aplikasi *TikTok* di kelas eksperimen.
- 2) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Al-Musyawahar Lembang sebelum dan sesudah diterapkan metode ceramah di kelas kontrol Perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMP. Sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media aplikasi *TikTok*.
- 3) Perbedaan antara kemampuan menulis teks prosedur siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan dengan media aplikasi *Tik Tok* dan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan dengan media aplikasi *Tik Tok*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yakni diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

##### 1) Bagi Siswa

Penerapan metode *Project Based Learning* dengan berbantuan media aplikasi *TikTok* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sesuai dengan kaidah penulisan teks prosedur yang baik dan benar.

##### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pihak sekolah dan guru sebagai upaya peningkatan hasil kegiatan belajar dan mengajar di kelas, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

##### 3) Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai masalah yang terjadi dalam kemampuan menulis siswa dan pemahaman dalam penggunaan metode yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan deskripsi tentang variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* dan media aplikasi *Tik Tok*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur siswa.

- 1) Model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* tutorial yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang berbasis pada penerapan pengetahuan dengan menggunakan mini proyek yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Model pembelajaran dan media ini mampu membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur.
- 2) Keterampilan menulis teks prosedur dalam penelitian ini merupakan sebuah kegiatan menuliskan langkah-langkah dalam membuat atau melakukan sesuatu secara lengkap, jelas, dan terperinci sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasannya agar teks tersebut dapat diikuti langkah-langkahnya oleh pembaca.